

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2026
PUTERI NABILA HUSNA**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADANY. A DI TPMB ROSITA
KOTA PEKANBARU TAHUN 2026
xiii+120 Halaman, 1 Tabel, 9 Lampiran**

ABSTRAK

Dalam upaya menurunkan AKI di Indonesia, salah satu bentuk asuhan yang dapat dilakukan untuk menekan AKI yaitu dengan metode *Continuity of Midwifery Care* (CoMC). Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus dengan pendokumentasian SOAP pada Ny. A G1P0A0H0 di PMB Rosita Pekanbaru. Asuhan kebidanan ini dilaksanakan dari bulan Januari 2026 s/d April 2026. Pada masa kehamilan dilakukan 4 kali kunjungan dengan keluhan nyeri perut bawah, diberikan asuhan senam hamil dan keluhan ibu dapat diatasi. Asuhan Persalinan berlangsung SC dengan indikasi Oligohidramnion di Rumah Sakit pada tanggal 8 April 2026. Bayi lahir pukul 19.10 WIB tanggal 08 April 2026 jenis kelamin laki-laki, dengan BB 3.100 gram dan PB 50 cm. Asuhan masa nifas dilakukan 4 kali didapatkan keluhan ASI yang keluar masih sedikit dan diberikan pendidikan kesehatan berupa edukasi pijat oksitosin dan edukasi ASI eksklusif. Asuhan lain yang diberikan yaitu tentang KB. Masalah dapat diatasi dan ibu memilih KB suntik 3 bulan. Asuhan neonatus dilakukan berdampingan dengan asuhan nifas yaitu sebanyak 3 kali kunjungan, diberikan asuhan pijat bayi. Di akhir masa neonatus terjadi kenaikan BB sesuai dengan usianya sebanyak 500 gram pada usia 13 hari. Diharapkan bidan tetap mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan..

KataKunci : *Asuhan Kebidanan, Komprehensif, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus*

Referensi : 32 Referensi (2016-2025)

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA HEALTH
POLYTECHNIC OF RIAU
STUDY PROGRAM OF DIII MIDWIFERY**

**FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2026
PUTERI NABILA HUSNA**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS. A AT THE MIDWIFE
ROSITA'S INDEPENDENT PRACTICE IN PEKANBARU CITY IN 2026
xiii + 120 Page, 1 Table, 9 Attachment**

ABSTRACT

In an effort to reduce MMR in Indonesia, one form of care that can be done to suppress MMR is the Continuity of Midwifery Care (CoMC) method. This case study aims to provide care from pregnancy, childbirth, postpartum, and neonates with SOAP documentation on Mrs. A G1P0A0H0 at PMB Rosita Pekanbaru. This midwifery care was carried out from January 2026 to April 2026. During pregnancy, 4 visits were made with complaints of lower abdominal pain, provided with pregnancy exercise care and the mother's complaints could be resolved. Delivery was carried out according to the standard of Delivery Care, taking place by CS with indications of Oligohydramnios at the Hospital on April 8, 2026. The baby was born at 19.10 WIB on April 8, 2026, male, with a weight of 3,100 grams and a height of 50 cm. Postpartum care was provided four times. A complaint arose regarding low breast milk supply, and health education was provided in the form of oxytocin massage. Other care provided included family planning. The problem was resolved, and the mother chose a 3-month injection. Neonatal care was conducted concurrently with postpartum care, with three visits, including infant massage and exclusive breastfeeding. At the end of the neonatal period, the baby's weight gain was 500 grams at 13 days of age. Midwives are expected to maintain and improve comprehensive and continuous midwifery care in accordance with midwifery service standards

Keywords: *Midwifery Care, Comprehensive, Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Neonate*

References: 32 References(2016-2025)